

BAB II

ANALISIS INTRINSIK DALAM ANIME *HAPPY SUGAR LIFE*

Pada bab ini, penulis akan menganalisis unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada *anime Happy Sugar Life* karya Keizou Kusakawa. Setiap karya sastra tentunya memiliki unsur intrinsik yang memiliki peran penting sebagai unsur yang menopang karya sastra tersebut. Jadi unsur intrinsik sangat berguna dalam penelitian bagi penulis untuk mengkaji *anime Happy Sugar Life*.

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur tersebut terdiri atas tema dan amanat, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang dan lain-lain. Tapi unsur intrinsik yang akan dibahas pada bab ini adalah tentang tokoh dan penokohan, latar, serta alur.

2.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh dalam sebuah cerita biasanya dibagi menjadi 2 bagian, yaitu tokoh utama, tokoh yang sangat mempengaruhi jalannya cerita, terlibat langsung dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita. Sedangkan tokoh tambahan, tokoh yang tidak begitu mempengaruhi jalannya cerita atau bahkan hanya sebatas muncul sebagai tokoh figuran. Dan dari masing-masing tokoh mempunyai watak yang berbeda-beda. Menurut Sudjiman dalam Rokhmansyah (2014:34), tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlaku andil dalam berbagai peristiwa cerita. Tokoh pada umumnya berwujud manusia, tetapi dapat juga berwujud binatang atau benda yang diinsankan.

2.1.1. Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh pusat atau tokoh yang paling sering muncul dalam cerita dan berpengaruh besar terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerita. Karena tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan plot cerita secara keseluruhan. Dia selalu hadir sebagai pelaku, atau yang dikenai kejadian dan konflik, penting yang

mempengaruhi perkembangan plot (Nurgiyantoro 2015:259). Tokoh utama dalam anime *Happy Sugar Life* adalah Matsuzaka Satou dan Koube Shio.

1. Matsuzaka Satou

Matsuzaka Satou (松阪 さとう) merupakan seorang siswi tahun pertama SMA Makikou dan juga seorang pekerja paruh waktu di cafe Cure à Cute sebagai pramusaji. Sejak kecil Satou tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya karena meninggal waktu Satou masih anak-anak. Satou harus tinggal bersama bibinya.

Bibinya mempunyai kelainan orientasi seksual membuat Satou merasa tidak nyaman tinggal bersama bibinya. Sampai pada suatu saat dimana Satou sedang dalam perjalanan pulang dari tempatnya bekerja, Satou bertemu dengan Koube Shio, seorang anak kecil yang ditelantarkan oleh ibunya. Dari pertemuan tersebut Satou merasa seperti sudah menemukan yang bisa dia cintai dan memutuskan untuk hidup sendiri bersama Shio di sebuah apartemen. Karakter yang dimiliki Satou sebagai berikut :

a. Peduli

Walau diri kita sedang menghadapi kesusahan atau masalah, terkadang kita masih saja khawatir pada orang terdekat kita. Sama halnya dengan Satou, saat Satou menceritakan ke Shouko bahwa ada seorang penguntit yang mengikutinya, temannya itu pun khawatir dan memberitahu Satou untuk berhati-hati. Namun reaksi Satou sebaliknya, Satou menyuruh Shouko untuk berhati-hati karena bisa saja Shouko juga menjadi incaran para penguntit

さとう：だから気を付けて。しょうこに何かあったら、私悲しい。

しょうこ：さとう。。。好き。

(Happy Sugar Life 第二話、04：39—04；48)

Satou : Karena itu berhati-hatilah. Kalau sampai terjadi apa-apa pada kamu aku akan sedih.

Shouko : Satou... aku suka kamu.

Dari percakapan di atas menunjukkan bahwa Satou lebih mengkhawatirkan temannya daripada dirinya yang sedang mengalami hal yang tidak menyenangkan.

b. Pekerja Keras

Demi memenuhi kebutuhan sehari-harinya bersama Shio, Satou selalu bekerja paruh waktu setelah sekolah selesai. Pekerjaannya adalah sebagai pramusaji di sebuah cafe cosplay dan juga di sebuah restoran keluarga.

さとう：よしよし。お給料ちゃんと振り込まれてる。お金もたまってきましたし。やっぱり自炊って効果的だ。

(Happy Sugar Life 第四話、12：15－12：24)

Satou: Baguslah. Gaji ku dikirim juga. Uang ku akhirnya terkumpul banyak. Sudah ku duga membawa bekal dari rumah lebih efisien.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Satou adalah seorang yang pekerja keras dan Satou juga lebih sering menghemat pengeluarannya dengan membawa bekal dari rumah.

c. Psikopat

Psikopat merupakan gangguan kepribadian yang ditandai dengan beberapa ciri, di antaranya seperti perilaku antisosial, tidak memiliki empati dan tempramen yang sulit diprediksi. Menurut Robert D. Hare, “*causes of psychopathy focused initially on whether such persons show abnormal pattern of anticipation or response to aversive stimuli or pleasant stimuli*” penyebab dari psikopati berfokus pada seseorang yang menunjukkan pola yang tidak biasa dalam mengantisipasi atau respon pada rangsangan permusuhan dan rangsangan kesenangan. Robert D. Hare menyimpulkan dalam *pathology*-nya bahwa psikopati

disebabkan oleh faktor hereditas atau terjadinya kerusakan pada fungsi otak.

Dalam *anime* ini, Satou tidak segan-segan melukai seseorang yang berusaha dan bahkan melukai Shio, seperti dalam kutipan di bawah ini:

さとう : お兄さん、お金より大切な物ある？
 ヤンキーA : はあ？
 さとう : 私はあるよ。お兄さんにはわからないと思うけど。
 ヤンキーB : てめえ。ぶち殺す。バカか、丸腰で勝てるわけねえーだろう。
 このくそあま
 さとう : 私初めて知ってたよ。大切な人がいなくなると、世界ってモノクロになるのね。だけど、そんな夜はここで終わり。みんな、おうちに帰ろう。
 ヤンキーA : 待って、何を。やーやめ。。。
 (Happy Sugar Life 第四話、04 : 48 - 05 : 53)

Satou : Bang, hal yang berharga bagi abang selain duit apa?
 Berandalan A : Hah?
 Satou : Kalau aku ada. Kurasa abang tidak mengerti hal itu.
 Berandalan B : Keparat. Ku bunuh kau. Bodoh, mana bisa kau menang tanpa senjata. Si lajang ini..
 Satou : Aku baru mengerti. Kalau orang yang kita sayang menghilang, dunia ini menjadi hampa. Tetapi hal itu akan berakhir malam ini. Semuanya, ayo kembali ke rumah.
 Berandalan A : Tunggu, apa yang kau, he-hentikan...

Kutipan dari percakapan di atas adalah gambaran dari Satou yang berusaha melukai para berandalan yang akan melukai Shio. Sebelum para berandalan itu melukai Shio yang tidak sadarkan diri, Satou memancing berandalan itu agar menjauh terlebih dahulu dari Shio dan mulai melukai para berandalan tersebut.

2. Koube Shio

Koube Shio (神戸しお) berumur sekitar 5 atau 7 tahun ini tinggal bersama Satou setelah ditelantarkan oleh ibunya yang sudah tidak kuat karena tekanan

batin dari KDRT yang dilakukan oleh suaminya. Selama tinggal bersama Satou, Shio diperintahkan untuk tidak boleh meninggalkan apartemen yang mereka huni dengan berbagai alasan, salah satunya adalah karena di luar itu banyak bahaya.

Shio sangat sayang ke Satou. Shio mengungkapkan perasaan sayang dan senang kepada Satou dengan cara memeluk dan mencium Satou disaat hatinya merasakan sedih.

a. Penyayang

Shio sangat menyayangi Satou dan senang tinggal bersamanya. Shio sering kali menghibur Satou dikala suasana hati Satou sedang tidak menyenangkan karena gangguan dari orang lain yang membuatnya menjadi stress.

さとう : ごめんねしおちゃん。。今日から新しいバイト始まるから帰り遅くなるけど一人で大丈夫？
しお : 私知ってるよ！さとうちゃん、私のために頑張っているんだもんね。だからここで祈りしているから！ずっと一緒にいられますよ
にって。

(Happy Sugar Life 第一話、07 : 45 - 08 : 08)

Satou : Maaf ya Shio-chan, mulai hari ini aku ada kerja sambilan baru karnanya aku akan pulang telat... tak apa-apa aku tinggal sendiri?

Shio : Aku tau kok! Satou-chan selalu kerja keras demi diriku kan? Karena itu di sini aku akan berdoa, semoga bisa selalu bersama (Satou) selamanya!

Dari kutipan di atas membuktikan bahwa Shio adalah orang yang penyayang. Dia selalu sayang dan setia menanggung Satou di apartemennya.

b. Penakut

Walaupun sudah hidup bahagia dengan Satou, Shio masih menyimpan perasaan yang membuatnya takut jika ditinggal sendiri. Hal ini disebabkan oleh masa lalunya disaat masih hidup bersama

ibunya. Samasa hidup bersama ibunya, Shio juga tidak diijinkan oleh ibunya untuk pergi meninggalkan rumahnya karena takut akan terjadi sesuatu ke Shio. Namun karena selalu berada di rumah membuatnya merasa kesepian dan penasaran akan dunia luar, Shio pun memutuskan untuk keluar dari rumah. Tak lama kemudian ibunya pun mengetahui hal tersebut dan marah. Hingga Shio mengalami trauma karena tidak mengikuti perintah ibunya.

しお：人がいっぱい。。。怖い。。。

(Happy Sugar Life 第三話、12 : 56 - 12 : 59)

Shio : Ada banyak orang... Aku takut...

Kutipan di atas merupakan keadaan Shio yang sedang di luar, sedang mencari keberadaan Satou yang belum pulang dari tempat kerjanya. Shio yang berniat untuk keluar mencari Satou mengalami masalah dan membuatnya ketakutan karena di luar sendirian.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, dalam *anime Happy Sugar Life* terdapat 2 (dua) tokoh utama, yaitu Matsuzaka Satou dan Koube Shio. Selain tokoh utama, ada tokoh tambahan seperti yang akan saya bahas selanjutnya.

2.1.2. Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan merupakan tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek (Nurgiyantoro, 2015:258). Berikut adalah tokoh tambahan dalam *anime Happy Sugar Life* :

1. Hida Shouko

Hida Shouko (飛騨 しょうこ) adalah teman sekaligus kolega di tempat Satou bekerja. Shouko dan Satou merupakan teman yang sangat dekat, bahkan mereka sering menghabiskan waktu luang bersama. Selain main dan kumpul bersama, Shouko juga sering menolong Satou di saat temannya itu sedang ada masalah.

しょうこ : ストーカー! ? あんたそれ本当に気のせい? 可愛いだから気を付けないと。この間もしつこく迫った客いたじゃない。もしかしてあいつなんじゃ。。。
 さとう : 私はしょうこちゃんが心配。だってけっこう物言いきついから。
 しょうこ : あんたが言わないから私が言っているんでしょ。
 (Happy Sugar Life 第二話、04 : 08 – 04 : 39)

Shouko : Penguntit!? Kau yakin itu hanya perasaanmu saja? Kamu itu cantik jadi harus berhati-hati. Sebelumnya saja ada tamu yang tiba-tiba menyerangmu kan? Mungkin saja dia pelakunya...
 Satou : Aku lebih mengkhawatirkan kamu Shouko-chan. Karena omelanmu keras sekali.
 Shouko : Itu karena kamu diam saja makanya aku yang mengomelinya.

Dari kutipan di atas membuktikan bahwa tokoh Shouko adalah seorang yang suka menolong dan selalu perhatian terhadap teman dekatnya. Itu ditunjukkan oleh Shouko saat Satou mengalami masalah.

2. Mitsuboshi Taiyou

Mitsuboshi Taiyou (三星 たいよう) merupakan kolega Satou saat bekerja di sebuah restoran keluarga dan juga di cafe. Mitsuboshi dengan penampilan yang baik dan menarik ini merupakan pusat perhatian para gadis seumurannya. Dia dikenal ramah, baik hati dan suka menolong koleganya yang mengalami kesulitan saat bekerja.

Pertemuannya dengan Satou merupakan sebuah anugerah untuknya karena tidak selang lama saat Satou baru bergabung untuk bekerja di restoran tersebut, Taiyou jatuh hati kepada Satou, tapi Satou menolaknya.

三星 : 松坂さん、オーダー取り方教えるね。
 さとう : あ、これ使い方わかります。
 三星 : え、本当? じゃあ、すぐフロアに出れる?
 さとう : はい、何か間違ったりしたら言ってもらえたら。
 三星 : うん、わかった。

(Happy Sugar Life 第一話、08 : 38 – 08 : 53)

Mitsuboshi : Matsuzaka-san, aku ajari cara menerima pesanan ya.

Satou : oh, aku mengerti kok cara menggunakannya.
 Mitsuboshi : benarkah? Kalau begitu bisa langsung melayani?
 Satou : Ya, jika ada kesalahan bisa tolong diberitahu ke aku.
 Mitsuboshi : Ya, aku mengerti.

Dari kutipan di atas membuktikan bahwa Mitsuboshi merupakan orang yang penolong. Hal itu ditunjukkan pada percakapan di atas, dimana Mitsuboshi mencoba menolong Satou yang baru saja bekerja cara menerima pesanan pelanggan.

3. Koube Asahi

Koube Asahi (神戸 あさひ) merupakan kakak dari Koube Shio. Setiap hari Asahi mencari di mana keberadaan Shio yang menghilang. Sebelum berpisah dengan ibunya dan Shio, Asahi selalu menjadi pusat pelampiasan kemarahan dan kekerasan dari ayahnya. Karena Asahi, Ibunya dan Shio bisa bebas dari kekerasan yang dilakukan ayahnya. Hari-harinya dilalui dengan sangat berat dan penuh kesakitan. Namun demi Ibu dan Shio, dia tetap berjuang untuk tinggal berdua dengan ayahnya sampai sang ayah meninggal karena dibunuh oleh istrinya (ibu dari Asahi dan Shio). Asahi melihat ayahnya yang hanya tukang mabuk, bengis dan tidak dapat diandalkan itu membuat Asahi memiliki pikiran kalau orang dewasa itu menakutkan dan orang lain yang dianggapnya dapat menolong tidak dapat diandalkan membuatnya tidak mau meminta bantuan lagi ke orang dewasa.

さとう : この人どうしたの?
 三星 : 公園で絡まれてて。警察に連絡したほうがいいかな。
 あさひ : 警察は。イヤだ。あいつらだって同じだ。何もしてくれない、誰も何も。大人は醜い。信用できない。

(Happy Sugar Life 第二話、21 : 22 – 21 : 41)

Satou : Dia kenapa?
 Mitsuboshi : Dia diperundung di taman... mungkin lebih baik kita telepon polisi.
 Asahi : Jangan... Polisi..., mereka juga sama saja... siapapun dan apapun, mereka tidak mau melakukan apapun, orang dewasa tidak berguna... tidak dapat dipercaya.

Dari kutipan percakapan di atas menunjukkan bahwa karakter Asahi itu tidak mudah percaya kepada orang lain, bahkan pada orang dewasa yang bisa saja membantunya mencari Shio. Namun karena Asahi sudah cukup lelah berurusan dengan orang dewasa lain mengingat perilaku ayahnya dulu dan membuatnya tertutup untuk orang lain.

4. Bibi Satou

Setelah ditinggal mati oleh orang tuanya, Satou harus tinggal dengan bibinya. Dengan sikapnya yang menggoda dan sifatnya yang gila, Bibinya sering seseorang untuk melakukan kekerasan pada dirinya dan melakukan hubungan badan dalam pemuasan nafsunya. Hal ini yang membuat Satou tidak pernah betah tinggal bersama bibinya dan saat beranjak remaja, Satou lebih memilih tinggal sendiri.

お祖母さん：いいの。何をしたて構わない。どんな欲望でも全部飲み込んであげるから。だってそれが愛だから。

(Happy Sugar Life 第七話、15：31 – 15：44)

Bibi : Tak apa. Apapun yang (kau) lakukan aku tidak peduli. Apapun hasrat yang kau berikan, akan ku terima sepenuhnya. Karena itu merupakan 'cinta'.

Kutipan di atas merupakan perkata dari bibinya Satou yang diucapkannya saat Satou masih kecil dan setelah bibinya menerima "tamu"-nya. Satou hanya bisa terdiam melihat bibinya yang tubuhnya penuh luka dan masih sempat tersenyum bahagia dihadapannya.

5. Kitaumekawa Daichi

Kitaumekawa Daichi (北梅川大地) merupakan guru di SMA Makikou, tempat Satou bersekolah. Daichi merahasiakan statusnya yang sudah menikah demi bermain dengan wanita lain, termasuk para siswa di sekolah tempat dia bekerja. Tidak hanya itu, Di sekolah dia terkenal baik hati dan dapat diandalkan bagi muridnya, namun dibalik itu Daichi merupakan seorang bejat yang memiliki kelainan seksual yaitu masokis.

大地 : やばい。。やばい。。やばいやばい

さとう : わかりました、先生？それは愛じゃない先生がド M の変態だっただけです。
 大地 : やばい。。何でこんなに気持ちいいんだ。

(Happy Sugar Life 第二話、11 : 49 - 12 : 06)

Daichi : Astaga.. gawat.. gawat gawat
 Satou : Apakah bapak mengerti? Itu bukanlah cinta, hanya saja bapak yang seorang bejat dan masokis.
 Daichi : Astaga... kenapa ini sangat nikmat sekali.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Daichi merupakan seorang masokis. Kejadian pada kutipan tersebut adalah ketika Satou sudah muak dengan kelakuan gurunya yang mempunyai perasaan padanya dan menguntitnya. Karena tidak kuat lagi menahan emosi, akhirnya Satou pun memojokkan Daichi dan menyuruhnya untuk tidak lagi mengusiknya lagi.

Beriku ini tabel tentang tokoh dan penokohan sebagai berikut :

Tabel 1
 “Analisis Tokoh dan Penokohan *anime Happy Sugar Life*”

Analisis Tokoh dan Penokohan		
	Tokoh	Penokohan
Tokoh Utama	Matsuzaka Satou	<ul style="list-style-type: none"> • Perduli • <i>Psychopath</i> • Pekerja keras
	Koube Shio	<ul style="list-style-type: none"> • Penyayang • Penakut
Tokoh Tambahan	Hida Shouko	<ul style="list-style-type: none"> • Baik hati • Penolong
	Mitsuboshi Taiyou	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian terhadap teman
	Koube Asahi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah percaya orang lain
	Bibi Satou	<ul style="list-style-type: none"> • Agresif
	Kitaumekawa Daichi	<ul style="list-style-type: none"> • Masokis

Setelah pembahasan tentang tokoh dan penokohan, penulis akan melanjutkan analisis tentang latar dalam *anime Happy Sugar Life*.

2.2 Latar

Mengutip Abrams dalam Nurgiyantoro(2015:302), latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Dengan kata lain, fiksi sebagai sebuah dunia, di samping membutuhkan tokoh, cerita, dan plot juga butuh latar.

Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu dan sosial-budaya. Walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, ketiga unsur itu pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Nurgiyantoro, 2015 314).

2.2.1 Latar Tempat

Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas (Nurgiyantoro, 2015:314). Berikut adalah latar tempat yang terdapat di anime *Happy Sugar Life* :

1. Apartemen

Matsuzaka Satou dan Shio tinggal bersama di sebuah apartemen. Apartemen tersebut adalah milik seseorang yang dibunuh oleh Satou karena sang pemilik tersebut tidak senang dengan kehadiran Shio dan berniat untuk membunuh Shio namun karena Satou mengetahui hal tersebut sang pemilik apartemen tersebut dibunuh dahulu sebelum sempat membunuh Shio.

さとう：ねえ。。ありがとう。けっこう住み心地いいよ。。あなたの家。

(Happy Sugar Life 第一話、21：40－21：59)

Satou : Terima kasih yah.., Rumah mu.. lumayan nyaman untuk dihuni.

Gambar 1.0

Happy Sugar Life 第九話 17 : 48



Kutipan di atas merupakan kalimat Satou yang sedang berbicara dengan mayat dari pemilik apartemen sebelumnya dan pada gambar 1.0 merupakan gambaran dari apartemen yang ditempati oleh Satou dan Shio. Dari situlah kehidupan bahagia Satou dengan Shio dimulai di sebuah apartemen.

2. Cure à Cute

Cure à Cute adalah cafe cosplay Tempat Satou dan temannya Shouko bekerja, di mana para pramusajinya mengenakan kostum agar terlihat lebih menarik di mata para pelanggannya yang kebanyakan para pemuda.

さとう：お帰りなさいませ、ご主人様。ガオガオ！はーい、ねこさんですよ。

客　　：おおお！かわいい。

さとう：美味しくなれ美味しくなれ。/// おめでとうございます。

客　　：ありがとう。

(Happy Sugar Life 第一話、04 : 15 - 04 : 33)

Satou : Selamat Datang, Tuan ku. Rawr rawr! Yak... jadi gambar kucing.

Tamu : wooww! Lucunya.

Satou : Jadilah enak dan tambah enak. /// Selamat! •(tamu) terima kasih.

Kutipan di atas merupakan percakapan Satou dengan pelanggan. Satou biasanya bekerja setelah pulang sekolah. Satou sadar bahwa dia harus kerja keras untuk memenuhi kebutuhannya hidup bersama Shio.

3. Taman

Taman ini merupakan tempat awal Satou melihat Asahi yang sedang membagikan selebaran kertas orang hilang. Dan karena itu juga awal munculnya konflik antara Satou dan Asahi. Tidak hanya Satou dan Asahi yang bertemu di taman, tapi juga Shio dan Taiyou. Pertemuan Shio dengan Taiyou tidak sengaja. Karena pada saat itu Shio yang tidak sabar menunggu kepulangan Satou nekat pergi keluar untuk bertemu dengan Satou. Namun karena tidak tahu harus pergi ke mana, Shio bingung tak tahu arah dan berakhir di depan sebuah taman hingga bertemu dengan Taiyou. Taiyou juga sempat melihat Asahi yang diperundung di taman dan menolong Asahi.

三星：公園で絡まれてて。。警察に連絡したほうがいいかな。

(Happy Sugar Life 第二話、21：22－21：41)

Mitsuboshi : Dia diperundung di taman... mungkin lebih baik kita telepon polisi.

Dari kutipan di atas menunjukkan saat Taiyou membawa Asahi yang sudah babak belur diperundung oleh berandalan ke tempat dia bekerja dan mencoba meminta pertolongan dari kolega dan managernya.

2.2.3 Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah. (Nurgiyantoro, 2015:318).

Masalah “kapan” juga terkait langsung dengan keadaan tempat dan cara hidup para tokoh cerita. Dalam sejumlah cerita fiksi yang lain, latar waktu mungkin justru tampak samar, tidak ditunjukkan secara jelas. Dalam karya yang demikian, yaitu dengan tidak ditonjolkannya unsur waktu, mungkin karena memang tidak penting untuk ditekankan terkait dengan logika cerita. (Nurgiyantoro, 2015:320).

1. Waktu Bekerja

Waktu bekerja adalah waktu dimana Matsuzaka Satou bekerja di cafe Cure é Cute. Satou bekerja untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya bersama Koube Shio.

さとう : お帰りなさいませ、ご主人様。はいー、猫さんですよ。

お客さん : ほおお。。可愛い。

さとう : 美味しくなれ、美味しくなれ。

(Happy Sugar Life 第一話、04 : 17 – 04 : 29)

Satou : Selamat datang, tuan. Jadi deh kucingnya.

Pelanggan : woah... lucunya.

Satou : Jadilah lezat, jadilah lezat.

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Satou bekerja di sebuah *maid cafe* sebagai pramusaji.

2. Malam Kebakaran

Usaha Satou untuk meninggalkan apartemen dan daerah tempat dia tinggal adalah dengan cara lari meninggalkan semua barang-barangnya di apartemen dan membakar semua barang beserta apartemennya. Rencana yang dilakukan dengan bantuan bibinya tersebut dilakukan pada saat malam hari, suasana sepi dan tidak banyak orang, waktu yang tepat untuk Satou dan Shio untuk meninggalkan apartemennya yang mereka tinggali.

2.2.3 Latar Sosial

Latar sosial-budaya menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lain-lain yang tergolong latar spiritual seperti dikemukakan sebelumnya. (Nurgiyantoro, 2015:322)

1. Kerja Paruh Waktu

Kerja paruh waktu atau アルバイト merupakan sebuah bentuk kontrak pekerjaan yang dilakukan perusahaan atau toko-toko di Jepang dalam merekrut pekerja. Upah kerja dari *arubaito* biasanya lebih rendah dibanding dengan pekerja *full time* dan pelaku *arubaito* hanya bekerja dalam waktu yang relatif singkat. Di Jepang pekerja paruh waktu merupakan hal yang lumrah terjadi di sana dan para pekerja paruh waktu biasanya pemuda berusia 16 sampai 22. Tujuan mereka bekerja paruh waktu biasanya demi membantu perekonomian orang tua, membiayai biaya sekolah atau pun sekedar menambah uang saku mereka.

Demi memenuhi semua kebutuhan hidup bersama Shio, Satou selalu bekerja paruh waktu sebagai pramusaji di sebuah cafe setelah dia selesai bersekolah.

みとり：松坂、シフト詰めすぎじゃない。大丈夫なの？別にお金にこまってるわけじゃないんでしょう。

さとう：みとり先輩、私 夢があるんです。そのためにもお金がたくさん必要なんです。だからその分たくさん頑張りたいんです。

(Happy Sugar Life 第四話、16:07 - 16:28)

Mitori : Matsuzaka, bukankah *shift* mu kebanyakan? Kau baik-baik saja? Kau tidak sedang kesulitan keuangan kan?

Satou : Kak Mitori, saya itu punya tujuan. Demi tujuan tersebut aku butuh banyak uang. Karenanya aku ingin berusaha sekuat mungkin demi tujuan itu.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa satou sedang berbicara tentang pekerjaan dengan koleganya. Satou memiliki tujuan yaitu untuk hidup tenang, bahagia dan tidak kekurangan dengan Shio.

2. Parafilia

Secara umum, kelainan seksual adalah suatu keadaan di mana seseorang memilih objek seks yang tidak wajar seperti misalnya binatang, mayat, anak kecil sebagai obyek seks, atau suka disakiti

maupun menyakiti saat berhubungan seks. Dalam dunia kedokteran, gangguan atau perilaku seksual menyimpang yang muncul secara berulang kali disebut parafilia. Disebut menyimpang karena hasrat dan perilaku ini umumnya melibatkan suatu bentuk aktivitas, obyek (baik itu orang atau benda), maupun situasi yang pada normal tidak merangsang secara seksual.

Dalam *anime Happy Sugar Life* terdapat beberapa tokoh yang mengidap kelainan seksual atau parafilia. Seperti tokoh Kitaumekawa Daichi, di mana dia memiliki kelainan seksual masokis. Hal itu terbukti pada pembahasan sebelumnya yaitu pada tokoh tambahan Daichi. Masokis itu sendiri merupakan kelainan di mana penderitanya meraih kepuasan seksualnya ketika mendapat kekerasan, baik secara verbal maupun non-verbal, seperti digigit, diikat, atau dipermalukan dengan kata-kata tertentu. Seringkali orang dengan kelainan ini mencapai kepuasannya dengan mencari pasangan yang meraih kepuasan seksual dengan melakukan kekerasan (sadisme). Dalam hal ini, Daichi melihat sebuah kesempatan untuk memuaskan nafsunya pada Satou karena tanpa Daichi ketahui, Satou adalah orang yang agresif dan dapat bersikap kasar padanya lalu memuaskan nafsunya.

Selain Daichi yang memiliki kelainan seksual, tokoh Mitsuboshi Taiyou juga memiliki kelainan yaitu pedofilia. Orang dengan pedofilia memiliki fantasi, ketertarikan, atau perilaku seksual yang menyimpang terhadap anak kecil, dengan usia kurang dari tahun 13 tahun. Dalam kasus Taiyou, sebelum memiliki kelainan pedofilia, dia adalah orang normal pada umumnya. Hal yang membuat Taiyou berubah adalah ketika dia mengalami kekerasan seksual oleh manager tempat dia bekerja bersama Satou dan dari kejadian itu dia menyidap *Gynophobia* atau ketakutan yang dirasakan oleh pria terhadap wanita, lebih spesifiknya yaitu wanita yang berpenampilan menarik. Dan dari kejadian itu pula Taiyou mengalami stress dan tekanan batin. Namun

pada suatu hari dia melihat sebuah poster orang dicari dan orang tersebut adalah Koube Shio, seorang anak kecil yang berumur sekitar 5 sampai 7 tahun. Taiyou melihat Shio sebagai malaikat penolongnya dan menjadi jalan keluar dari stress dan tekanan batin yang dialaminya.

3. Bunuh Diri

Dalam kehidupan, masalah suka timbul di waktu dan di saat yang tidak tepat, selain itu manusia juga pastinya lebih menghindari hal atau perbuatan yang nantinya akan menimbulkan masalah di masa yang akan datang. Saat menghadapi masalah, manusia selalu berusaha untuk menyelesaikan dengan berbagai cara, baik dengan cara yang benar maupun salah. Yang dimaksud dengan cara yang salah adalah manusia sering melakukan yang dianggap masyarakat atau sosial sebagai hal tabu seperti kejahatan/tindakan kriminal atau mengakhiri hidupnya sebagai jalan keluar terakhir.

★ Jalan keluar dalam sebuah masalah dengan bunuh diri sering terjadi di Jepang. Hal tersebut sudah terjadi sejak lama di Jepang, lebih tepatnya pada zaman samurai. Pada zaman tersebut seorang samurai melakukan *seppuku* atau *harakiri*, yaitu bunuh diri dengan memotong perutnya sendiri agar tidak ditangkap oleh musuh dan merupakan hal terhormat bagi para samurai untuk mengakhiri hidup mereka. Hal tersebut berlangsung lama hingga sampai dewasa ini. Banyak orang, khususnya pada anak-anak yang melakukan bunuh diri sebagai penyelesaian masalah mereka yang terakhir. Fakta dunia yang terjadi adalah pada laporan *BBC* senin(5/11/2018), pada tahun diskal 2016/17 sampai bulan maret, sebanyak 250 anak dari usia sekolah dasar hingga sekolah menengah atas tercatat merenggut nyawa mereka sendiri. Jumlah tersebut bertambah dibanding tahun sebelumnya dan merupakan angka tertinggi di tahunnya sejak tahun 1986.

Anak-anak yang merenggut nyawanya sendiri itu dikabarkan memiliki masalah keluarga, khawatir dengan masa depannya dan korban perundungan. Dalam kasus bunuh diri, di dalam *anime Happy Sugar Life* sendiri terdapat tokoh yang melakukan bunuh diri. Tokoh tersebut adalah Matsuzaka Satou dan Koube Shio. Kedua tokoh tersebut melakukan bunuh diri sebagai jalan keluar dari masalah mereka. Meski begitu, pada saat mereka bunuh diri Satou tersadar bahwa dia sudah puas dengan kehidupannya bersama Shio dan mengingat Shio masih kecil, Satou melindungi Shio agar dia tidak ikut kehilangan nyawanya. Hal itu dapat terlihat pada penjelasan tahap penyelesaian konflik (hal 33) dan bab 3 *analisis Superego pada tokoh Matsuzaka Satou* (hal 50).

Analisi latar dalam *anime Happy Sugar Life* dibagi menjadi 3, yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Dalam tabel di bawah ini akan menjelaskan ketiga latar tersebut:

Tabel 2
“Analisis Latar *anime Happy Sugar Life*”

Analisis Latar		
No.	Latar	Penjelasan
1	Latar Tempat	<ul style="list-style-type: none"> • Apartemen • Cure é Cute • Taman
2	Latar Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Malam kebakaran
3	Latar Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Paruh Waktu • <i>Parafilia</i> • Bunuh Diri

Setelah membahas analisis tentang latar, berikutnya penulis akan membahas tentang analisis alur.

2.3 Alur

Mengutip dari Stanton dalam Nurgiyantoro, plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dibuhungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. (Nurgiyantoro, 2015:167). Terdapat 5 tahapan dari alur, yaitu tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tingkat peningkatan konflik, tahap klimaks dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasan berdasarkan tahap tersebut.

2.3.1 Tahap Penyituasian

Tahap penyituasian merupakan tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Tahap yang merupakan pembukaan cerita, pemberian informasi awal, dan lain-lain yang terutama, berfungsi untuk melandastumpui cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya. (Nurgiyantoro, 2015:209)

Dalam *anime Happy Sugar Life*, tahap penyituasian dimulai Matsuzaka Satou bertemu dengan seseorang yang memberikannya arti cinta yang selama ini dia cari yaitu Koube Shio. Mereka hidup bersama di sebuah apartemen, kehidupan mereka pun bahagia, saling melengkapi dan mencintai satu sama lain.

さとう：そう、私は見つけたのです、最愛の人を。私が見つけた女の子、しおちゃん。最愛の人。しおちゃんとは、数日前に出会いました。しおちゃんは、物事をあまり知らない。無知で純粋でかわいいしおちゃん。この子は。。。どんな物よりも甘いかけらで、私の心を満たしてくれる。きっとこのキラキラしている感情が愛と呼ばれる物のね。幸せだな。。。ずっとこうしていたいな。。。でも、それじゃだめ。生きて行くにはお金が必要だもの。食費に光熱費に家具とか服とか。。。だから働かなきゃ

(Happy sugar Life 第一話、04：43 - 07：38)

Satou : Akhirnya aku menemukannya, orang yang paling kucinta. Anak perempuan yang kutemui, orang yang paling kucinta, Shio-chan. Aku bertemu dengan Shio-chan beberapa hari yang lalu. Shio-chan masih belum mengetahui banyak hal. Shio-chan yang manis, Dia masih sangat polos dan suci. Anak ini... merupakan sesuatu yang sangat manis dari segala hal... mengisi kekosongan di hatiku. Aku yakin perasaan yang gemerlap ini yang dinamakan cinta. Aku sangat bahagia... aku berharap bisa selalu seperti ini terus... tapi tidak bisa seperti itu terus. Hidup itu membutuhkan uang. Untuk kebutuhan makan, biaya listrik, perabot dan pakaian... karena itu aku harus bekerja.

Kutipan di atas merupakan monolog dari Satou yang menjelaskan tentang dia yang sudah bertemu dengan cinta yang dicarinya selama ini dan hidup bahagia bersama cintanya tersebut.

2.3.2 Tahap Pemunculan Konflik

Tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik, dan konflik itu sendiri akan berkembang dan atau dikembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya. (Nurgiyantoro, 2015:209).

Pemunculan konflik dalam *anime Happy Sugar Life* terjadi ketika Satou sedang berangkat menuju tempat ia bekerja bertemu dengan seseorang yang membagikan selebaran tentang orang hilang. Orang yang sedang dicari pada selebaran itu adalah Koube Shio, dan orang yang membagikannya adalah adalah Koube Asahi, di mana Koube Asahi merupakan kakak laki-laki dari Shio.

Gambar 2.0
(Happy Sugar Life 大二話 13:28)



Seperti yang terlihat pada gambar 2.0 di mana Satou melihat ada seseorang yang sedang mencari keberadaan Shio. pada awal Satou tidak menanggapinya dengan serius. Namun saat sudah berinteraksi langsung dengan Asahi di tempat Satou bekerja, Satou pun tidak tinggal diam.

あさひ : 誓いのことば。。。病めるときも健やかなるときも喜びの時も悲しみ時も富めるときも貧しいときも死が二人まで分かつまで。。。俺が

さとう : 「やめて！だって、待って、それは。。。」

あさひ : しおのことが

さとう : 「その言葉は。」

(Happy Sugar Life 第二話、22:14-22:23)

さとう : 「壊さなきゃ！早くこれを一」

(Happy Sugar Life 大三話、03:54-04:05)

Asahi : Aku berjanji... disaat sakit maupun sehat, disaat bahagia maupun sedih, disaat kaya maupun miskin. Sampai ajal kami menjemput... aku akan

Satou : “Hentikan! Tunggu, karena, itu kan...”

Asahi : Shio..

Satou : “Kalimat itu!”

(Happy Sugar Life episode 2 22:14-22:23)

Satou : “Harus ku hancurkan! Harus cepat-cepat---“

(Happy Sugar Life episode 03:54-04:05)

Pada kutipan percakapan di atas Satou mulai menunjukkan keresahan yang muncul ketika Asahi mengucapkan janji setia seperti yang sering Satou dan Shio. Satou yang awalnya merasa kalau Asahi bukanlah masalah besar, menjadi masalah yang harus diselesaikan segera, tanpa Shio tahu semua tentang hal tersebut. Disaat Satou berniat untuk mengakhiri hidup Asahi, sejenak Satou teringat dengan Shio dan menghentikan niatnya dan membiarkan Asahi hidup.

2.3.3 Tahap Peningkatan Konflik

Pada tahap ini peristiwa-peristiwa dramatik yang menjadi inti cerita semakin mencekam dan menegangkan. Konflik-konflik yang terjadi, internal dan eksternal, atau keduanya, pententangan-pertentangan, benturan-benturan antarkepentingan masalah dan tokoh yang mengarah ke klimaks semakin tidak dapat dihindari (Nurgiyantoro, 2015:209). Pada tahap ini konflik yang terjadi adalah Satou yang mengetahui Asahi sedang berusaha mencari Shio, mencoba untuk mengalihkan pencariannya untuk mencari Shio dengan meminta bantuan Taiyou pergi menjauh.

三星 : つまりこういうこと、しおちゃんを探して、連れて行こうとしている男がいて。松坂一さんはそれをどうにかしたいってこと？

さとう : そういうこと。私はなるべくその人と接触したくなくて。「始末」なんて言ったけど、別に物騒なことがしたいわけじゃないんだよ。そうだな、十分から遠くに置くように仕向けて欲しいかな。この町から遠くて、人探しにじづらい場所。隣の県あたり現実的かな。

(Happy Sugar Life 第八話、19 : 17 - 19 : 55)

Mitsuboshi : Jadi maksudmu, ada seorang pria yang mencari dan mencoba membawa pergi Shio. Kau ingin melakukan sesuatu mengenai hal tersebut, Matsuzaka-san?

Satou : Begitulah. Sebisa mungkin diriku tidak ingin berurusan langsung dengannya. Walaupun aku bilang “membersihkan”-nya, bukan berarti sesuatu yang berbahaya kok. Bagaimana ya, mungkin aku ingin kau membuatnya pergi ke tempat yang cukup jauh. Jauh dari kota ini di mana sulit untuk mencari orang (Shio). Seperti daerah sebelah? Ya itu cukup realistis.

Dari percakapan di atas menunjukkan bahwa Satou merencanakan untuk menjauhkan Asahi dari Shio dengan meminta bantuan ke Mitsuboshi. Namun usaha Satou gagal karena Mitsuboshi gagal membuat Asahi untuk mencari Shio ke daerah lain. Merasa tidak ada gunanya lagi kalau merencanakan hal yang sama, akhirnya Satou berpikiran untuk pindah dengan Shio ke tempat di mana tidak ada satu orangpun yang tahu keberadaan mereka. Setelah merencanakan rencana pelarian diri mereka, Satou dan Shio yang akan meninggalkan apartemen, mereka bertemu dengan Asahi di depan apartemennya. Asahi yang sudah mencari Shio untuk waktu yang lama, akhirnya bertemu dan berusaha untuk merebut Shio dari Satou.

あさひ : しお！ やつと。。。 やつと見つけた。向かいに来た。待ってしお！ くそ。。。 しおを返せ。

(Happy Sugar Life 第十二話、09 : 58—10 : 18)

Asahi : Shio! akhirnya... akhirnya aku menemukan mu. Aku akan menjemputmu. Tunggu Shio! keparat... kembalikan Shio.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Asahi yang akhirnya bertemu dengan Shio. Namun karena Satou masih menginginkan Shio berada di sisinya, Satou pun panik dan menarik Shio kembali ke atas apartemen untuk mencari jalan keluar lainnya.

2.3.4 Tahap Klimaks

Tahap klimaks merupakan konflik dan atau pertentangan yang terjadi, yang dilakukan dan atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Tahap dimana sebuah cerita akan dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama. (Nurgiyantoro, 2015:209). Tahap ini terjadi klimaks di mana Satou dan Shio yang kembali ke dalam apartemen dan pergi ke atap tidak menemukan jalan keluar. Selain tidak menemukan jalan keluar, mereka pun kembali bertemu dengan Asahi.

さとう : 開かない!
 あさひ : お前!
 さとう : しおちゃん外へ!
 しお : やめて。

(Happy Sugar Life 第十二話、12:56-13:11)

Satou : terkunci!
 Asahi : Kau!
 Satou : Pergi keluar, Shio-chan!
 Shio : Hentikan.

Pada kutipan di atas menunjukkan situasi di mana Satou yang sudah menemukan pintu lain namun terkunci. Asahi pun muncul kembali di hadapan Satou dan Shio. Melihat Satou yang panik dan lengah, Asahi pun berniat untuk melukai Satou. Melihat kesempatan untuk merebut kembali Shio dari Satou yang sedang terluka Asahi langsung meraih tangan Shio dan menariknya.

あさひ : お前が悪いんだ、松坂さとう。さあ、帰ろしお。
 さとう : しおちゃん!
 しお : さとうちゃん! 行かないよ私。さとうちゃんと一緒にいる。
 あさひ : 何を言ってるんだ。こいつは自分の友達を殺したんだぞ!
 しお : 知ってる。
 あさひ : 何でだ? 母さんは待ってるんだぞ!

しお : いいの。私はここにさとうちゃんと一緒にいる。

Happy Sugar Life 第十二話、13 : 20 – 13 : 50)

Asahi : ini adalah kesalahanmu, Matsuzaka Satou. yuk pulang, Shio.

Satou : Shio-chan!

Shio : Satou-chan! Aku tidak mau pergi. Aku ingin terus bersama Satou-chan.

Asahi : Apa yang kau bilang. Dia ini sudah membunuh temannya sendiri!

Shio : Aku tahu.

Asahi : Kenapa? Ibu sedang menunggu loh!

Shio : Tak apa. Aku ingin selalu bersama Satou-chan.

Dari kutipan di atas menjelaskan keadaan di mana Asahi berusaha untuk membawa pulang Shio dan menjauhkannya dari Satou. Namun usaha tersebut gagal karena Shio sendiri menolak untuk pergi bersama Asahi.

2.3.5 Tahap Penyelesaian Konflik

Tahap dimana konflik yang telah mencapai klimaks diberi jalan keluar, cerita diakhiri. Tahap ini berkesesuaian dengan tahap akhir di atas (Nurgiyantoro, 2015:210). Pada tahap ini sudah memasuki tahap penyelesaian, Satou dan Shio yang sudah terpojok dan tidak menemukan jalan keluar lagi dari atap apartemen memutuskan untuk mengakhiri hidup mereka dengan terjun dari atap apartemen.

しお : ねえ、さとうちゃん。私は思うんだよね。。。あの時お母さんに置いて行かれた時、たぶん私死んじゃってたんだと思う。悲しくて、苦しくて全部いいやて真っ白になって。でもさとうちゃんが来てくれた。さとうちゃんに出会って、一緒に暮らせて、幸せで。

さとう : 私もだよ、しおちゃん。

しお : だから私、さとうちゃんと居たい。さとうちゃんと幸せなまま終わりたい。だから一緒に死のう、さとうちゃん。

さとう : しおちゃん。

(Happy Sugar Life 第十二話、18 : 23 – 19 : 11)

Shio : Satou-chan. Aku selalu berpikir.... waktu itu, waktu aku ditinggal pergi sama ibuku, aku berpikir bahwa aku sudah tiada. Menyedihkan, menyakitkan, aku sudah tak peduli dan semuanya menjadi hampa. Tapi kau datang menghampiri ku, Satou-chan. Bertemu dengan Satou-chan, tinggal bersama dan bahagia.

Satou : Aku juga begitu, Shio-chan.

Shio : jadi aku ingin bersamamu, Satou-chan. Aku ingin mengakhiri ini dengan bahagia bersama Satou-chan. Karena itu, mari kita mati bersama, Satou-chan.

Satou : Shio-chan.

Dari percakapan di atas menunjukkan bahwa Satou dan Shio sudah mencapai kesimpulan bahwa sudah tidak ada jalan lain selain mereka mengakhiri hidup mereka.

さとう : 私は知らなかった。温もりとはどんな感じがするのか。優しさとはどう言うものなのか。慈しみとは何なのか。そして何よりも、愛というものが私には理解できなかった。それはしおちゃんのおかげ。あの時しおちゃんが私の手を取ってくれたから。しおちゃんが私を導いてくれたから。生まれてから一度も感じたことがなかった幸せの意味を知った。ずっとわからなかった。愛というものがどんなものか教えてくれたのもしおちゃん。

しお : 「さとうちゃん。」

さとう : (そうか。これはもっと深いしおちゃんの思い。ようやく。。私は。。) しおちゃん、生まれ変わっても私のこと好きで言ってね。。ごめんね。。ありがとう。

(Happy Sugar Life 第十二話、19 : 18 - 21 : 17)

Satou : Aku tak pernah tahu. Bagaimana rasanya kehangatan. Apa yang dimaksud dengan kebaikan. Apa itu kasih sayang. Terlebih lagi, aku tidak pernah paham apa itu cinta. Semua ini berkat Shio-chan. Waktu itu Shio-chan mau menerima uluran tangan ku. Shio-chan lah yang menuntun ku. Aku jadi mengetahui apa arti kebahagiaan yang sejak lahir tak pernah ku rasakan. Aku tak pernah mengetahui apa itu cinta. Shio-chan juga yang mengajariku cinta itu seperti apa.

Shio : “Satou-chan.”

Satou : (begitu ya. Ini adalah perasaan yang lebih dalam untuk Shio-chan. Akhirnya... Aku...) Shio-chan, ku harap walau nanti terlahir kembali, kau akan bilang suka kepada ku... maaf ya... terima kasih.

Dari percakapan di atas menunjukkan bahwa di saat terakhir, Satou menyadari perasaannya terhadap Shio yang dalam dan berniat untuk melindungi Shio agar tidak ikut mati dari aksi mereka yang terjun dari atap apartemen.

あさひ : 入るぞ。しお。。。具合はどうだ？大丈夫だよ。もう怖いことなんてない。俺たちもずっといるから。だから。。。一緒に暮らそう、しお。

しお : ごめんね私そういうのをもうやめたの。だって私は生まれ変わったんだから。

あさひ : 何を。。

しお : 私の愛は幸せは私の中だけにある。(さとうちゃんがどうして私のこと生かすたのかわからない。だからずっと考え続ける。ずっとずっとずっと。。。) ずっと一緒だよ、さとうちゃん。これが私の *Happy Sugar Life*。

(Happy Sugar Life 第十二話、22 : 44 - 24 : 10)

- Asahi : Permisi. Bagaimana keadaanmu, Shio? Tenanglah. Hal yang menakutkan sudah tidak ada. Kita akan selalu bersama. Karena itu... pulang lah bersamaku, Shio.
- Shio : Maaf ya, aku sudah tidak melakukan hal seperti itu. Karena aku sudah terlahir kembali.
- Asahi : Apa yang kau...
- Shio : Cinta dan kebahagiaan ku hanya ada di dalam diriku. (Aku tidak mengerti mengapa Satou-chan membiarkan ku hidup. Karena itu aku akan terus berpikir. Selama dan selama-lamanya...) Selamanya kita bersama, Satou-chan. Ini adalah *Happy Sugar Life* ku.

Setelah kejadian terjun dari atap apartemen, Satou meninggal dunia dan Shio selamat. Namun terjadi perubahan yang dialami Shio yaitu perubahan sikap dan kepribadiannya yang dilihat oleh Asahi seperti saat Asahi melihat Satou. Dan itu merupakan akhir dari cerita *Happy Sugar Life*.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, analisis alur dalam karya sastra dibagi menjadi 5 bagian. Tahap-tahap tersebut akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3
 “Analisis Alur Pada *anime Happy Sugar Life*”

Analisis Alur		
No.	Alur	Penjelasan
1	Tahap Penytuasan	Matsuzaka Satou dari kecil sudah ditinggal kedua orang taunya meninggal dan harus tinggal bersama bibinya. Selama hidupnya bersama bibinya, Satou yang selalu di doktrin tentang cinta aneh bibinya itu membuatnya selalu mencari cinta sampai dia beranjak remaja. Sampai pada akhirnya Satou menemukan seseorang yang dapat dicintai dan mencintai dirinya. Seseorang itu adalah Koube Shio. Mereka hidup bahagia di sebuah apartemen.
2	Tahap pemunculan konflik	Usaha Asahi untuk mencari Shio dianggap mengganggu oleh Satou, karena jika Asahi sudah bertemu dengan Shio, Satou harus berpisah dengan Shio dan Satou tidak menyukai hal itu. Lalu Satou berencana dan bekerja sama dengan Taiyou dalam usahanya menjauhkan Asahi dari Shio. Rencananya itu adalah dengan

		Taiyou mengaku kalau menemui barang pribadi Shio dan berkata pada Asahi bahwa dia menemukan barang tersebut di suatu daerah lain atau dengan kata lain memancing Asahi untuk mencari keberadaan adiknya di tempat yang jauh.
3	Tahap peningkatan konflik	Usaha Satou untuk menjauhi Shio dari Asahi ternyata gagal. Satou merencanakan rencana lain yaitu dengan pindah bersama Shio ke daerah lain. Dalam usahanya untuk kabur meninggalkan apartemen dan daerah yang ditinggalinya, Satou dan Shio dihadap oleh Asahi yang sudah mengetahui keberadaan Shio. sedikit terjadi percakapan antara Asahi dengan Satou.
4	Tahap Klimaks	Semakin terpojok, Satou yang terluka tetap berusaha untuk meraih tangan Shio yang sudah digenggam oleh Asahi. Asahi sempat meyakinkan Shio bahwa apa yang sudah dilakukan oleh ibu mereka itu demi kebaikan Shio. Namun Shio milih untuk tetap bersama Satou dan melepaskan genggam tangan Asahi.
5	Tahap penyelesaian konflik	Mengetahui mereka sudah terpojok, Satou dan Shio berpikir untuk mengakhiri hidup mereka. Setelah mereka loncat dari atap apartemen, Satou yang merasa sudah cukup puas dengan kehidupannya dengan Shio akhirnya melindungi Shio agar tidak kehilangan nyawanya. Satou tewas dan Shio selamat dari karena perlindungan Satou.

Untuk meneliti lebih lanjut tentang tema yang penulis angkat dalam penelitian ini, maka penulis akan menelaah *anime Happy Sugar Life* dengan unsur ekstrinsik pada bab 3 dengan judul “Analisis kepribadian pada tokoh Matsuzaka Satou dalam *anime Happy Sugar Life* karya Keizou Kusakawa”.